

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi dan informasi yang berkembang sangat cepat dan pesat saat ini, informasi telah menjadi suatu hal yang penting dan sangat dibutuhkan bagi semua orang baik itu anak-anak, remaja, hingga orang dewasa memerlukan informasi. Tidak hanya untuk masyarakat, informasi juga dibutuhkan dan penting oleh lembaga organisasi pemerintahan maupun lembaga organisasi swasta seperti gereja.

Informasi semakin dibutuhkan pada masa pandemi *COVID-19* saat ini. Informasi yang disebarakan tersebut berisi jumlah kasus terbaru *COVID-19*, jumlah orang yang positif terinfeksi oleh *COVID-19*, jumlah orang yang sembuh, hingga jumlah orang yang meninggal oleh *COVID-19*. Informasi tersebut mempunyai tujuan yaitu agar orang yang menerima informasi dapat mengetahui perkembangan *COVID-19*. Informasi tersebut telah melalui proses pengumpulan data, penganalisisan data, pemrosesan data, hingga sampai ke proses penyebaran data dengan menggunakan teknologi informasi yang tersistem yang disebut dengan sistem informasi.

Salah satu bentuk dari sistem informasi yang menjadi bantuan di masa pandemi adalah sistem informasi yang berbasis *web*. Sistem informasi berbasis *web* mudah dikembangkan dan mudah digunakan. Selain mudah dikembangkan, sistem informasi berbasis *web* bersifat lebih

fleksibel karena dapat digunakan di platform *desktop* dan *mobile*. Penggunaan sistem informasi berbasis *web* telah diterapkan pada beberapa instansi negara, perusahaan, toko, dan juga gereja. Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam menyadari pentingnya sebuah sistem yang dapat membantu jemaat gereja dalam menerima informasi dan pengajuan administrasi secara daring.

Informasi yang diberikan kepada jemaat yaitu informasi mengenai peribadatan dan persekutuan, informasi yang mengenai pendaftaran baptisan, pendaftaran bimbingan pranikah, dan pendaftaran untuk pemberkatan pernikahan. Semua informasi itu dapat disampaikan melalui *website* dengan merancang sebuah sistem penyampaian informasi dan pengajuan administrasi yang berbasis *web*. Sampai saat ini, semua informasi tersebut selalu disampaikan melalui warta jemaat pada saat selesai peribadatan dan melalui grup *Whatsapp* gereja. Hal ini dapat menimbulkan kendala dalam penyampaian informasi kepada jemaat yang tidak mengikuti peribadatan dan jemaat yang tidak bergabung ke dalam grup *Whatsapp*.

Pengajuan administrasi bersifat daring dapat mempermudah jemaat dalam melakukan pendaftaran kelas pembaptisan, kelas bimbingan pranikah, dan pemberkatan pernikahan. Selain itu, pengajuan administrasi bersifat daring ini juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam membantu proses administrasi pada gereja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk merancang suatu sistem penyampaian informasi dan pengajuan administrasi yang dapat membantu kinerja gereja serta kemudahan jemaat dan juga mendukung kelancaran aktivitas ibadah Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahannya adalah “Bagaimana merancang suatu sistem penyampaian informasi dan pengajuan administrasi yang dapat meningkatkan pelayanan Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam ?”

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang diuraikan dalam penulisan skripsi, maka penulis memberikan pembatasan masalah pada pembahasan Sistem Penyampaian Informasi dan Pengajuan Administrasi pada Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam, yang meliputi :

1. Sistem yang akan dibangun berupa *website* untuk Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam
2. Sistem penyampaian informasi yang dibangun hanya menyajikan informasi tentang profil Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat

Sungai Raya Dalam, informasi peribadatan dan persekutuan di gereja, informasi pendaftaran pembaptisan, pendaftaran bimbingan pranikah, dan pendaftaran pemberkatan pernikahan.

3. Layanan sistem pengajuan administrasi bersifat daring hanya dibatasi untuk pendaftaran kelas pembaptisan, pendaftaran kelas bimbingan pranikah dan pendaftaran pemberkatan pernikahan.
4. Laporan jumlah jemaat pada pendaftaran saat pembukaan kelas pembaptisan dan kelas bimbingan pranikah akan dibuat secara periodik dalam jangka waktu tertentu (harian, mingguan dan bulanan).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Merancang dan membangun suatu sistem informasi berbasis web guna untuk memudahkan jemaat dalam menerima informasi peribadatan dan persekutuan, dan layanan administrasi gereja.
2. Meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan layanan administrasi yang bersifat online kepada anggota jemaat gereja.
3. Memudahkan jemaat yang tidak mengikuti ibadah maupun yang tidak bergabung ke dalam grup WhatsApp untuk mengetahui dan menerima informasi terbaru tentang aktivitas gereja.
4. Membantu dan memudahkan Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam dalam menyampaikan informasi serta memberi layanan administrasi secara daring.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis pada Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Universitas Widya Dharma Pontianak. Serta menguji kemampuan diri dari penulis dalam menganalisis dan merancang sistem yang akan diuji.

2. Bagi Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam

Mempermudah dan meningkatkan layanan penyampaian informasi gereja dan proses pengajuan administrasi sehingga menjadi lebih efektif, efisien, mudah, dan terkomputerisasi.

3. Bagi Jemaat Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam

Jemaat gereja mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan lebih cepat dalam menerima informasi dari gereja dan pengajuan administrasi di gereja.

F. Kerangka Pemikiran

GAMBAR 1.1
KERANGKA PEMIKIRAN

